

PENGEMBANGAN PRIORITAS POTENSI AKTIVITAS WISATA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN PANTAI MADASARI KABUPATEN PANGANDARAN

RIDWAN KUSTIAWAN¹, DR., IR. SADAR YUNI RAHARJO, M.T.²

1. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Nasional Bandung
2. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Nasional Bandung

Email : rkustiawan91@gmail.com

ABSTRAK

Pantai Madasari merupakan destinasi wisata yang cukup berpotensi dengan segala yang dimilikinya, Pengembangan potensi aktivitas wisata eksisting dan penambahan aktivitas baru untuk dikembangkan, harapannya tingkat minat dan motivasi wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata Pantai Madasari dapat meningkat. Pantai Madasari mempunyai fungsi sebagai pariwisata alternatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengembangan aktivitas wisata yang dapat menjadi prioritas untuk dikembangkan di Pantai Madasari guna meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mix method), pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan kuisisioner. Penelitian ini melibatkan 100 orang responden. Berdasarkan hasil analisis IPA (importance - performance analysis) untuk aktivitas wisata eksisting dan analisis skoring ranking untuk aktivitas wisata baru, hasil dari penelitian ini yaitu terdapat aktivitas wisata eksisting yang menjadi prioritas untuk dikembangkan yaitu aktivitas wisata berkemah dan aktivitas baru untuk segera dikembangkan yaitu aktivitas wisata berkuda dan sandboarding.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang melibatkan orang yang melakukan perjalanan ke tempat – tempat di luar lingkungan untuk liburan, bisnis, dan tujuan lain yang tidak terkait dengan pelaksanaan pekerjaan yang dibayar di tempat yang mereka kunjungi dan tidak tinggal di sana selama lebih dari satu tahun berturut – turut (**UNWTO, 2013**). Potensi pariwisata merupakan suatu objek yang dapat ditemukan di suatu daerah tujuan wisata, yang memiliki potensi atau kemungkinan kuat untuk dikembangkan dan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk

mengunjunginya (**Mariotti, 1983**). Pengembangan pariwisata memiliki aspek yang saling bergantung, maka pengembangan pariwisata di suatu daerah juga berarti mengembangkan potensi fisik daerah tersebut. Aspek yang mempengaruhi dalam pengembangan pariwisata dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas, aspek – aspek pariwisata tersebut yang mutlak sangat menentukan dalam pengembangan pariwisata (**Spillane, 1994**). Dari ketiga aspek tersebut, salah satu aspek yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah aspek atraksi wisata.

Atraksi wisata merupakan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat atau sebagai sasaran wisata (**Nyoman. S Pandit, 2006**). Atraksi wisata sebagai salah satu aspek produk wisata yang memiliki keunggulan tersendiri, karena dapat memotivasi dan menarik wisatawan untuk berkunjung atau melakukan perjalanan wisata. Atraksi wisata dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, atraksi wisata alam dan buatan. Atraksi wisata alam merupakan segala bentuk yang dimiliki oleh alam sedangkan atraksi wisata buatan merupakan segala bentuk yang dibuat oleh manusia seperti kebudayaan dan macam – macam aktivitas di dalam sebuah destinasi wisata tersebut (**Robert. C Mill, 1990**). Dewasa ini wisata alam merupakan jenis atraksi wisata yang banyak diminati oleh masyarakat umum, salah satu jenis wisata alam yang paling banyak diminati wisatawan domestik maupun mancanegara adalah wisata alam pantai (**UNWTO, 2014**). Atraksi wisata alam ini akan didukung oleh atraksi wisata buatan didalamnya. Wisata alam pantai di Indonesia memiliki potensi dan sangat menarik untuk dikembangkan, salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai potensi wisata alam pantai adalah Pantai Madasari. Pantai Madasari terdapat di Kabupaten Pangandaran, Pantai Madasari mempunyai fungsi sebagai wisata pantai alternatif yang dimana merupakan komplementer dari Pantai Pangandaran (**PERDA Kabupaten Pangandaran, 2018**). Wisata pantai alternatif mempunyai fungsi sebagai wisata pendukung, artinya bahwa segala aktivitasnya merupakan pelengkap untuk wisata pantai utama di daerah tersebut dan merupakan wisata pantai yang memiliki gagasan aktivitas yang mengandung arti sebagai suatu pembangunan yang berskala kecil atau juga sebagai suatu aktivitas wisata yang disuguhkan kepada wisatawan, yang dimana segala aktivitasnya turut melibatkan masyarakat (**Saglio dkk., 2001**).

Wisata alam Pantai Madasari merupakan destinasi wisata yang sangat berpotensi untuk dikembangkan karena Pantai Madasari memiliki atraksi wisata alam unik dan menarik, diantaranya adalah panorama pantai yang indah, ekosistem laut yang alami, masih terjaga keasriannya, dan keadaan pantai yang masih bersih, hal tersebut merupakan salah satu daya tarik wisata alam. Sedangkan atraksi wisata buatan Pantai Madasari hanya memiliki beberapa aktivitas wisata yaitu spot foto pantai, berkemah, berkuda dan kuliner lokal. Aktivitas wisata merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh sebuah objek wisata agar Pantai Madasari bisa menjadi destinasi wisata yang banyak dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan data jumlah wisatawan di Pantai Madasari dalam dua tahun terakhir menunjukkan bahwa, minat wisatawan untuk mengunjungi Pantai Madasari

mengalami penurunan, Maka dari itu, untuk meningkatkan minat dan motivasi wisatawan, perlu adanya pengembangan potensi aktivitas wisata eksisting dan aktivitas wisata baru untuk dikembangkan di Pantai Madasari, agar wisatawan memiliki minat dan motivasi lebih untuk berkunjung sebagai wisata alternatif di Kabupaten Pangandaran.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja potensi aktivitas yang akan di prioritaskan, untuk segera dikembangkan di pantai madasari?, dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi potensi aktivitas wisata yang dapat menjadi prioritas untuk dikembangkan di Pantai Madasari, guna meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan. Sasaran yang ingin dicapai agar dapat menjawab tujuan melalui penelitian ini di antaranya adalah:

- Teridentifikasinya macam – macam aktivitas wisata Pantai
- Teridentifikasinya potensi aktivitas wisata Pantai Madasari
- Teridentifikasinya Prioritas Aktivitas Wisata untuk dikembangkan di kawasan Pantai Madasari

2. METODOLOGI

Pendekatan yang baik untuk penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif atau sering disebut dengan metode campuran (*mix method*). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data primer melalui observasi, dan kuisisioner sedangkan untuk data sekunder melalui data studi dokumentasi. Pada penelitian ini penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, Kategori *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, teknik sampling tersebut akan digunakan sebagai dasar penentuan sampel pada data populasi wisatawan Pantai Madasari. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini akan dilakukan menggunakan menghitung wisatawan Pantai Madasari pada tahun 2019 yaitu berjumlah 10.874 jiwa (*Data Hasil Laporan Akhir Data Kunjungan Wisata Pantai Madasari, Desa Masawah, 2020*). Perhitungan sampel akan dilakukan dengan rumus slovin yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$n = \frac{10.874}{1 + 10.874 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{10.874}{109,74}$$
$$n = 99,08 \text{ dibulatkan } (100)$$

Berdasarkan perhitungan slovin diatas, sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden dengan taraf kesalahan 10%. Untuk mendapatkan persepsi dan preferensi serta kemenarikan wisatawan pantai Madasari, terhadap aktvitas wisata. maka kuesioner akan diberikan kepada wisatawan yang berada di wilayah studi.

Adapun metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan analisis. **Pertama**, peneliti melakukan pengidentifikasian mengenai macam – macam aktivitas wisata pantai, menggunakan analisis miles dan Huberman. Fokus dalam sasaran pertama ini akan mengkaji macam – macam aktivitas wisata alam maupun buatan, dari beberapa jurnal yang menarik, macam – macam aktivitas tersebut akan direduksi, data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel, serta akan disimpulkan menjadi temuan baru yang belum pernah ada, data akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi yaitu terkait macam – macam aktivitas wisata pantai. **Kedua**, berdasarkan data hasil dari analisis sasaran pertama akan dijadikan bahan untuk mencari potensi aktivitas wisata pantai, dengan menggunakan analisis yang sama yaitu analisis miles dan Huberman. Langkah dari analisis ini akan di reduksi dengan cara membandingkan output dari sasaran pertama, hasil observasi terkait aktivitas wisata eksisting Pantai Pangandaran dan aktivitas wisata eksisting Pantai Madasari, data akan ditampilkan dalam bentuk tabel yaitu terkait dengan potensi wisata eksisting dan baru untuk dikembangkan di Pantai Madasari, serta akan disimpulkan menjadi temuan baru yang belum pernah ada, data akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi yaitu terkait potensi aktivitas wisata baru untuk dikembangkan di Pantai Madasari. **Ketiga**, menentukan prioritas aktivitas wisata untuk dikembangkan di Pantai Madasari, dalam sasaran ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu aktivitas wisata eksisting dengan menggunakan analisis *Important Performance Analysis* (IPA), analisis ini membandingkan antara persepsi dan preferensi wisatawan terhadap aktivitas eksisting di Pantai Madasari, sehingga akan diketahui aktivitas eksisting mana saja yang menjadi prioritas untuk dikembangkan, dan untuk aktivitas baru menggunakan analisis skoring ranking, analisis ini untuk mengetahui tingkat kemenarikan wisatawan terhadap potensi aktivitas baru untuk dikembangkan di Pantai Madasari, analisis ini akan diketahui berdasarkan kategori yang telah ditentukan oleh penulis yaitu tidak menarik, biasa, dan menarik sehingga akan diketahui aktivitas baru mana saja yang harus di prioritaskan untuk dikembangkan. Data akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan deskripsi yaitu terkait prioritas aktivitas wisata eksisting dan baru untuk dikembangkan di kawasan Pantai Madasari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kajian Literatur Macam – Macam Aktivitas Wisata Pantai

Aktivitas wisata pantai dapat diidentifikasi menggunakan Analisis Miles dan Huberman, dengan cara mengumpulkan data jurnal atau literatur terkait aktivitas wisata, mereduksi data, lalu menyajikan hasil analisis tersebut dalam sebuah tabel, dan membuat kesimpulan terhadap macam – macam aktivitas wisata pantai. Analisis ini bersumber dari tujuh jurnal berbeda. Berikut merupakan tabel matriks aktivitas – aktivitas pantai:

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur Macam – Macam Aktivitas Pantai

No	Jenis Wisata	Aktivitas Wisata
1	<i>Wisata Bahari</i>	<i>Diving</i>
		<i>Snorkeling</i>
		<i>Jet Ski</i>

No	Jenis Wisata	Aktivitas Wisata
		<i>Parasailing</i>
		<i>Banana Boat</i>
		<i>Flying Fish</i>
		<i>Sea Walker</i>
		Memancing
		Spot Foto Pantai
		Bermain Air Dan Pasir
		Berjemur
2	Wisata Petualangan	Berkemah
3	Wisata olahraga / Kesehatan	Berenang
		Jogging Track
		Sepak Bola
		Bola Voli
		Bersepeda
		Berkuda
		<i>Sandboarding</i>
4	Wisata Belanja dan Kuliner	Kuliner Lokal
		Pusat Perbelanjaan (Souvenir, Pasar Ikan Dan Pakaian)

Berdasarkan hasil tabel diatas tentang macam – macam aktivitas pantai, yang dimuat dari beberapa jurnal potensi aktivitas diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, ada 21 macam – macam aktivitas pantai.

3.2 Hasil Analisis Potensi Aktivitas Wisata Pantai Madasari

1. Hasil Perbandingan Aktivitas Wisata Antara Hasil Kajian Literatur Aktivitas Wisata, Aktivitas Wisata Eksisting Pantai Pangandaran, dan Pantai Madasari

Berdasarkan hasil dari analisis Miles dan Huberman yang telah dilakukan sebelumnya, penulis dapat mengetahui, perbandingan aktivitas antara output dari sasaran pertama, wisata eksisting Pantai Pangandaran dan Pantai Madasari. Perbandingan ini dijadikan dasar untuk mengetahui potensi aktivitas wisata baru yang akan dikembangkan di Pantai Madasari, berikut merupakan tabel hasil analisis perbandingan aktivitas wisata pantai:

Tabel 2. Hasil Analisis Perbandingan Aktivitas Wisata Pantai

No	Jenis Aktivitas Wisata	Aktivitas – Aktivitas Pantai	Hasil Kajian Literatur Aktivitas Wisata	Aktivitas Wisata Eksisting Pantai Pangandaran	Aktivitas Wisata Eksisting Pantai Madasari
1	Wisata Bahari	<i>Diving</i>	V	V	
2		<i>Snorkeling</i>	V	V	

No	Jenis Aktivitas Wisata	Aktivitas – Aktivitas Pantai	Hasil Kajian Literatur Aktivitas Wisata	Aktivitas Wisata Eksisiting Pantai Pangandaran	Aktivitas Wisata Eksisiting Pantai Madasari	
3		<i>Jet Ski</i>	V	V		
4		<i>Parasailing</i>	V	V		
5		<i>Banana boat</i>	V	V		
6		<i>Flying fish</i>	V	V		
7		<i>Sea walker</i>	V	V		
8		Memancing	V	V		
9		<i>Spot</i> Foto Pantai	V	V	V	
10		Bermain Air dan Pasir	V	V		
11		Berjemur	V			
12		Wisata Petualangan	Berkemah	V		V
13		Wisata olahraga / Kesehatan	Berenang	V	V	V
14	Jogging track		V			
15	sepak bola Pantai		V			
16	bola voli Pantai		V	V		
17	Bersepeda		V	V		
18	Berkuda		V			
19	<i>Sandboarding</i>		V			
20	Wisata Belanja dan Kuliner		Kuliner lokal	V	V	V
21		Pusat Perbelanjaan (souvenir, Pasar ikan dan Pakaian)	V	V		

Berdasarkan **Tabel 2.** tentang perbandingan macam – macam aktivitas pantai, yang dimuat dari hasil kajian literatur tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, ada beberapa macam aktivitas eksisting dan baru di Pantai Madasari. Aktivitas ini akan dikembangkan sebagai potensi aktivitas di Pantai Madasari.

2. Potensi Aktivitas Wisata Pantai Madasari

Pantai Madasari merupakan pantai alternatif atau komplementer dari Pantai utama yaitu Pantai Pangandaran. Pada subbab ini akan membahas mengenai hasil kajian literatur terkait potensi aktivitas wisata yang akan dikembangkan di Pantai Madasari, aktivitas yang akan dikembangkan merupakan aktivitas eksisiting dan baru hasil dari perbandingan pada subbab sebelumnya, berikut merupakan tabel hasil dari potensi aktivitas wisata yang akan dikembangkan di Pantai Madasari:

Tabel 3. Potensi Aktivitas Wisata Eksisiting dan Baru

No	Jenis Aktivitas Wisata	Aktivitas – Aktivitas Pantai	Potensi Eksisting	Potensi Baru Yang Akan Dikembangkan
1	Wisata Bahari	Spot Foto Pantai	V	
2		Berjemur		V
4	Wisata Petualangan	Berkemah	V	
5	Wisata olahraga / Kesehatan	Berenang	V	
6		<i>Jogging Track</i>		V
7		Sepak Bola Pantai		V
8		Berkuda		V
9		<i>Sandboarding</i>		V
10	Wisata Belanja dan Kuliner	Kuliner Lokal	V	

Berdasarkan **Tabel 3.** mengenai potensi aktivitas wisata yang akan dikembangkan di Pantai Madasari, terdapat empat aktivitas eksisting dan enam aktivitas baru yang akan dikembangkan di Pantai Madasari sebagai aktivitas baru untuk mendukung Pantai Pangandaran sebagai pantai alternatif atau komplementer

3.3 Prioritas Aktivitas Wisata di Kawasan Pantai Madasari

1. Prioritas Aktivitas Wisata Eksisting di Kawasan Pantai Madasari

Analisis ini dilakukan untuk menghitung rata – rata (mean) antara tingkat skor kinerja (persepsi) dan skor kepentingan (preferensi) terhadap aktivitas eksisting, analisis kesenjangan (gap), dan diagram kartesius. Analisis ini untuk menentukan prioritas aktivitas yang harus segera dikembangkan di Pantai Madasari.

A. Analisis Kesenjangan (GAP)

Analisis tingkat kesenjangan (Gap) merupakan perbandingan antara skor kinerja (persepsi) dan skor kepentingan atraksi (preferensi). Perhitungan tingkat kesenjangan yang nantinya akan menentukan apakah pengelola atau pemerintah perlu melakukan tindakan terhadap kinerja atau perlu mempertahankan kinerja terhadap suatu aktivitas wisata, untuk mengetahui tingkat kesenjangan antara persepsi dan preferensi wisatawan terhadap setiap aktivitas wisata dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Umum dikawasan Pantai Madasari

Indikator Penilaian	Persepsi							
	Prioritas aktivitas di Kawasan Pantai Madasari							
	Spot Foto Pantai		Berkemah		Berenang		Kuliner Lokal	
	Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
Sangat Buruk (1)	5	5	18	18	21	21	15	15

Indikator Penilaian	Persepsi							
	Prioritas aktivitas di Kawasan Pantai Madasari							
	Spot Foto Pantai		Berkemah		Berenang		Kuliner Lokal	
	Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
Buruk (2)	14	24	24	48	34	68	26	52
Baik (3)	33	93	27	81	22	66	34	102
Sangat Baik (4)	48	180	31	124	23	92	25	100
Total Skor	100	324	100	271	100	247	100	269
Rata - Rata Skor		3,24		2,71		2,47		2,69

Berdasarkan **Tabel 4.** hasil penilaian dari persepsi responden terhadap aktivitas eksisting di kawasan destinasi wisata Pantai Madasari. Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas wisata spot foto dengan rata-rata skor sebesar 3,24, artinya aktivitas ini termasuk dalam kategori baik, selanjutnya untuk aktivitas berkemah memiliki rata – rata skor persepsi 2,71, artinya aktivitas ini termasuk dalam kategori baik, lalu untuk aktivitas kuliner lokal memiliki nilai rata – rata skor persepsi 2,69 , artinya aktivitas ini termasuk dalam kategori baik , dan aktivitas berenang memiliki rata – rata skor terendah yaitu 2,47, artinya aktivitas ini termasuk dalam kategori kurang baik.

Tabel 5. Rekapitulasi Preferensi Wisatawan Terhadap Aktivitas Wisata dikawasan Pantai Madasari

Indikator Penilaian	Preferensi							
	Prioritas aktivitas wisata di Kawasan Pantai Madasari							
	Spot Foto Pantai		Berkemah		Berenang		Kuliner Lokal	
	Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
Sangat Tidak Penting (1)	18	18	11	11	18	18	20	20
Tidak Penting (2)	21	42	5	10	31	62	24	48
Penting (3)	24	72	35	105	31	93	22	66
Sangat Penting (4)	37	148	49	196	20	80	34	136
Total Skor	100	280	100	322	100	253	100	270
Rata - Rata Skor		2,8		3,22		2,53		2,7

Berdasarkan **Tabel 5.** hasil penilaian dari preferensi dari responden terhadap aktivitas eksisting di kawasan destinasi wisata Pantai Madasari. Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas berkemah merupakan aktivitas wisata yang paling penting untuk dikembangkan, aktivitas berkemah memiliki rata

– rata skor preferensi sebesar 3,22, selanjutnya untuk aktivitas spot foto pantai memiliki skor rata – rata preferensi sebesar 2,80, selanjutnya untuk aktivitas kuliner lokal memiliki skor rata – rata preferensi sebesar 2,70, dan aktivitas berenang merupakan aktivitas wisata yang menurut wisatawan kurang penting untuk dikembangkan oleh pengelola atau pemerintah Desa Cimerak, aktivitas ini mempunyai rata-rata skor preferensi sebesar 2,53.

Tabel 6. Tingkat Kesenjangan (GAP)

Aktivitas Wisata	Nilai persepsi	Rata - Rata Skor	Nilai Preferensi	Rata - Rata Skor	(Gap)	Keputusan Hold / Action
Spot Foto Pantai	324	3,24	280	2,8	0,44	H
Berkemah	271	2,71	322	3,22	-0,51	A
Berenang	247	2,47	253	2,53	-0,06	A
Kuliner Lokal	269	2,69	270	2,7	-0,01	A

Berdasarkan **Tabel 6**. Wisata Pantai Madasari memiliki nilai gap yang di dominasi oleh nilai rendah, artinya pengelola atau pemerintah desa perlu menjadi perhatian dan melakukan tindakan untuk meningkatkan kinerja indikator tersebut, agar sesuai dengan harapan wisatawan ketika datang ke Pantai Madasari. Sedangkan nilai indikator yang sesuai dengan harapan wisatawan adalah spot foto pantai hal tersebut nilai yang perlu dipertahankan.

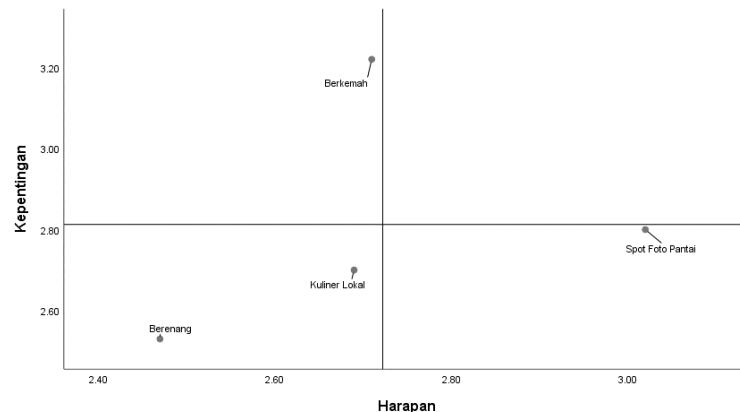
B. Analisis Diagram Kartesius

Analisis diagram kartesius merupakan tahapan terakhir dalam analisis ini, diagram kartesius akan digunakan untuk melihat aktivitas wisata mana saja yang akan menjadi prioritas utama pengelola atau pemerintah desa untuk dikembangkan. Gambar diagram kartesius memerlukan perpotongan dari dua buah garis tegak lurus yaitu nilai \bar{X} dan nilai \bar{Y} , nilai \bar{X} ini memotong tegak lurus pada sumbu horisontal yang artinya persepsi wisatawan terhadap aktivitas wisata (X), sedangkan nilai \bar{Y} memotong tegak lurus pada sumbu vertikal, yang artinya preferensi wisatawan terhadap aktivitas wisata (Y). Dalam menentukan dua garis perpotongan tersebut diperlukan total rata-rata persepsi dan total rata-rata preferensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{X}}{k} = \frac{11,11}{4} = 2,77$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{Y}}{k} = \frac{11,25}{4} = 2,81$$

Nilai-nilai tersebut digunakan untuk pemetaan diagram kartesius. Pemetaan aktivitas wisata prioritas pada diagram kartesius dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Kartesius

- Kuadran I (prioritas utama)

- 1) Berkemah

Kuadran I merupakan wilayah yang memuat indikator yang dianggap penting oleh wisatawan, tetapi pada keadaan eksisting belum sesuai dengan harapan. Indikator – indikator inilah yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan di Pantai Madasari oleh pengelola dan Pemerintah Desa Cimerak.

- Kuadran III (prioritas rendah)

- 1) Kuliner Lokal, dan

- 2) Berenang

Kuadran III merupakan wilayah yang memuat indikator yang dianggap kurang penting oleh wisatawan, dampaknya adalah peningkatan variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak menjadi agenda prioritas karena dampaknya yang kecil bagi para wisatawan.

- Kuadran IV (berlebihan)

- 1) Spot Foto Pantai

Kuadran IV merupakan wilayah memuat indikator yang dianggap kurang penting oleh wisatawan, dan dirasakan terlalu berlebihan. Indikator yang termasuk dalam kuadran ini tidak terlalu diprioritaskan untuk dikembangkan oleh pengelola Kawasan Destinasi Wisata Pantai Madasari.

2. Prioritas Aktivitas Wisata baru untuk di Kembangkan di Pantai Madasari

Analisis ini menggunakan metode analisis skoring. Apabila skor hasil pertanyaan indikator kemenarikan lebih dari atau sama dengan 200 dan kurang dari atau sama dengan 300 maka aktivitas tersebut dinyatakan biasa, dan apabila skor hasil pertanyaan indikator kemenarikan lebih dari 300 maka aktivitas tersebut dinyatakan menarik. Berikut merupakan hasil dari perhitungan analisis skoring:

Tabel 7. Tabel Tingkat Kemenarikan Wisatawan Terhadap Potensi Aktivitas Baru

Indikator Penilaian	Persepsi									
	Jenis Potensi Aktivitas Baru di Kawasan Pantai Madasari									
	Berjemur		<i>Jogging Track</i>		Sepak Bola Pantai		Berkuda		<i>Sandboarding</i>	
	Respon	Skor	Respon	Skor	Respon	Skor	Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Menarik (4)	12	48	7	28	17	68	43	172	45	180
Menarik (3)	18	54	15	45	12	36	36	108	28	84
Tidak Menarik (2)	29	58	34	68	26	52	12	36	15	30
Sangat Tidak Menarik (1)	41	41	44	44	45	45	9	9	12	12
Total Skor	100	201	100	185	100	201	100	325	100	306

Berdasarkan **Tabel 7.** hasil perhitungan skor pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, aktivitas wisata berkuda dan *sand boarding* merupakan aktivitas yang dinilai menarik oleh wisatawan untuk dikembangkan di Pantai Madasari, masing masing dari aktivitas tersebut mempunyai skor kemenarikan sebesar 325 untuk aktivitas berkuda dan 306 untuk aktivitas *sand boarding*, lalu untuk aktivitas yang dinilai biasa oleh wisatawan yaitu aktivitas berjemur dan sepak bola, masing masing dari aktivitas tersebut mempunyai total skor kemenarikan yang sama yaitu sebesar 201, sedangkan untuk aktivitas yang dinilai tidak menarik oleh wisatawan yaitu aktivitas *jogging track*, aktivitas tersebut memiliki total skor kemenarikan 185. Dari total skor tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas berkuda dan *sandboarding* merupakan aktivitas yang paling diminati oleh wisatawan untuk dikembangkan di Pantai Madasari.

4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian secara langsung, dengan cara membandingkan tujuh literatur berbeda terkait macam – macam aktivitas pantai dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 macam – macam aktivitas wisata diantaranya adalah berenang, *snorkeling*, *diving*, *jet ski*, *parasailing*, *banana boat*, *flying fish*, berjemur, spot foto pantai, memancing, *sea walker*, berkemah, berkuda, jogging track, sepak bola, bola voli, olahraga bersepeda, bermain air laut dan pasir, *sand boarding*, pusat perbelanjaan, dan kuliner lokal
2. Berdasarkan hasil dari kajian literatur dengan cara membandingkan antara macam – macam aktivitas wisata pantai menurut literatur, eksisting Pantai Pangandaran dan Pantai Madasari, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat aktivitas eksisting dan lima aktivitas baru untuk dikembangkan di Pantai Madasari.

3. Berdasarkan hasil dari mengidentifikasi prioritas aktivitas wisata eksisting menggunakan analisis *Important – Performance* dan prioritas aktivitas wisata baru yang akan dikembangkan menggunakan analisis skoring. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas Berkemah merupakan prioritas potensi aktivitas untuk dikembangkan, lalu untuk aktivitas berkuda dan *sand boarding* merupakan prioritas potensi aktivitas baru yang akan dikembangkan, karena aktivitas tersebut dinilai oleh wisatawan sebagai aktivitas wisata pantai yang menarik untuk dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dr., Ir. Sadar Yuni Raharjo, M.T. Selaku Dosen Pembimbing Mata kuliah Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran selama proses penelitian. Selain itu, dan saya ucapkan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, A., Sukarno, T. D., & Rahmawati, F. (2020,, Juni). Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata. *Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan*, 4 (2), 84-98.
- ATRAKSI WISATA BUDAYA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN. (2016, Oktober). *JOM FISIP*, Vol. 3 No. 2, 1-12.
- Kardini, N. L., & Sudiartini, N. A. (2020, Februari – Juli). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA TARIK WISATAWAN. *Satyagraha*, Vol. 03, No. 01, 106-125.
- Kartika, T. A. (2016, Oktober). ATRAKSI WISATA BUDAYA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN . *JOM FISIP*, Vol. 3 No. 2, 1-11.
- Novianti, S., & Hariyanto, O. I. (2016, April). PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA PANTAI. *Pariwisata*, Vol. III No. 1, 49-58.
- Ramadhan, N. (2016). PENGEMBANGAN ATRAKSI PADA OBJEK WISATA DANAU BANDAR.